

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode *field research*. Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mengemukakan data deskriptif yang sistemnya *word to word*. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang memandu peneliti untuk mengexplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dipilih metode deskriptif dalam penelitian ini dianggap tepat untuk mengungkapkan hal-hal yang terjadi di lapangan sebagaimana apa adanya.¹

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dengan pendekatan kualitatif tersebut, dapat menyajikan atau mengungkapkan keterangan dalam proses pembelajaran IPS melalui penggunaan metode peta konsep yang dilaksanakan di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Peneliti akan mengamati guru yang sudah menggunakan metode peta konsep guna mengerti bagaiman proses aktivitas mata pelajaran IPS menggunakan metode peta konsep dan keterangan yang terkumpulkan nantinya berupa kata, gambar, tidak berbentuk angka akan tetapi hasil wawancara, video, rekaman suara, foto catatan ataupun dokumen lain yang berdasarkan data di MTs Mambaul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

Tujuan penelitian ini sebagai upaya memperoleh pandangan yang akurat, objektif, factual dan sistematis dalam permasalahan yang ada dalam metode peta konsep untuk

¹ Marjinto and Juniardi, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Smp Negeri Kota Singkawang*, n.d.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).

mengembangkan kreativitas dan berfikir kritis pada pembelajaran IPS.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menjelaskan waktu lokasi penelitian yang akan dilakukan. Lokasi atau tempat penelitian berada di MTs Mamba’ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara. Untuk waktu yang digunakan dalam penelitian menyesuaikan dengan kebutuhan data yang diperoleh, apabila data yang diharapkan dianggap cukup dan datanya jenuh, maka penelitian dapat dinyatakan telah selesai. Kegiatan observasi awal dilaksanakan pada 11 Februari 2023 dan penelitian akan dilakukan pada Mei-Juni 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan barang, hal maupun media data variabel penelitian yang menjadi patokan serta yang dipermasalahkan.⁴ Subyek dalam peneliti ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, siswa kelas VII A alasan mengambil subyek penelitian kelas tersebut karena rekomendasi dari guru IPS serta kreativitas dan berpikir kritis siswa di kelas VII A kurang berkembang. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini melalui *purposive sampling*. Artinya, dalam pengambilan subyek bukan berdasarkan strata atau status melainkan atas dasar tujuan tertentu. *Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilah dengan jeli sehingga signifikan dengan desain penelitian.⁵

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	H. Nur Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.	Laki-laki	Kepala MTs Mamba’ul Ulum
2	Atukah Rachma Putri, S.Pd.	Perempuan	Guru IPS Kelas VII
3	M. Al Khafidz	Laki-laki	Siswa kelas VII A
4	Almira Romadlona	Perempuan	Siswa kelas VII A

³ Samrotul Izzaf, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Studi Kompetensi Siswa Boarding Dan Siswa Reguler Di MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus,” 2022.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021).

5	Silvia Eva	Perempuan	Siswa kelas VII A
6	Assiva Aprilia	Perempuan	Siswa Kelas VII A

Alasan memilih 4 siswa dari 24 siswa di kelas VII A karena siswa yang bernama M. Al Khafidz ketika mengikuti pelaksanaan metode peta konsep perkembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa tersebut belum berkembang karena ketika pelaksanaan metode peta konsep siswa tersebut kurang memperhatikan dan tidak mengikuti dengan baik. Almira Ramadhona perkembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa tersebut sudah berkembang dikarenakan ketika sebelum pelaksanaan metode peta konsep siswa tersebut cepat merasa bosan dan males saat pembelajaran IPS tetapi ketika pelaksanaan metode peta konsep siswa tersebut semangat membuat peta konsep dengan berkreasi dengan baik serta berani maju kedepan kelas dan mengemukakan pendapatnya juga. Silvia Eva Khoirun Nisa ketika perkembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa tersebut sudah berkembang. Ashifa Aprilia merupakan siswa yang suka berkreasi dalam membuat peta konsep tetapi siswa tersebut masih belum berani untuk bertanya.⁶

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang diperoleh data yang bersifat konkret atau realitas mempunyai kevalidan. Agar memperoleh data yang valid dan terpercaya dalam proses penelitian harus meliputi uji keabsahan data. Dengan keterangan data yang obyektif dapat dipertanggung jawabkan, maka data tersebut valid dan terpercaya.⁷ Peneliti menggunakan sumber data diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran, observasi lapangan ataupun hasil tanya jawa dengan informan.⁸ Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan berasal dari hasil observasi dan hasil wawancara

⁶ Hasil Observasi awal

⁷ Izzaf, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Studi Kompetensi Siswa Boarding Dan Siswa Reguler Di MTs Manbaul Ulum Gondosari Gebog Kudus."

⁸ Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2019).

dengan Siswa kelas VII A, Guru IPS kelas VII A, Kepala Sekolah di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber ini adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti, tetapi sumber tersebut telah tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen dalam laporan, perpustakaan, hasil penelitian sebelumnya.⁹ Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa foto, dokumentasi, RPP, dan jurnal profil sekolah yang memuat sejarah MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara, visi, misi, dan tujuan madrasah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga cara diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara semi struktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Peneliti mengumpulkan jenis data yang sama dari para partisipan. Peneliti dapat menghemat waktu melalui cara ini. Peneliti ini dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan.¹¹

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹² Observasi merupakan bagian yang sangat penting

⁹ Yusuf and Daris.

¹⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016).

¹¹ Imam Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, no. 1 (2007): 3–4.

¹² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive Participation*), yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian dengan mengamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan penelitian. Jadi, peneliti hanya melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan oleh guru IPS kelas VII di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara dengan mendapatkan dan menggali informasi yang akurat tentang penggunaan metode peta konsep dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS kelas VII untuk mengembangkan kreativitas dan berfikir kritis siswa tentang materi IPS kelas VII.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penggunaan teknik untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung kepada kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapi diri dengan buku catatan, tape recorder dan kamera. Peralatan-peralatan tersebut digunakan agar dapat merekam informasi verbal maupun non verbal selengkap mungkin, walaupun dalam penggunaannya memerlukan kehati-hatian sehingga tidak mengganggu informan.¹⁵

Dokumentasi sangat memudahkan peneliti dalam mencari sumber data. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti akan menganalisis dan menyajikannya kembali dalam bentuk data deskriptif. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti seperti dokumen berupa RPP, arsip madrasah dan data penunjang lain yang berkaitan dengan

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

¹⁴ Fathinah Tinwarotul, "Penggunaan Peta Dengan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Materi IPS Kelas IX Di MTs Negeri 2 Kudus," 2022.

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2018).

penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan penelitian, peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi ialah kiat-kiat keabsahan data yang mencamtumkan suatu suatu fenomena lain diluar data guna kepentingan keabsahan atau selayaknya tolak ukur data tersebut. Adapun cara uji keabsahan triangulasi dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

a. Triangulasi dengan sumber

Menyelesaikan perbandingan dua data perolehan wawancara, melakukan perbandingan apa yang disampaikan depan umum dengan apa yang disampaikan secara personal. Melakukan perbandingan apa yang disampaikan orang mengenai situasi dan kondisi penelitian dengan apa yang disampaikan sepanjang waktu. Melakukan perbandingan dengan keadaan dan persepsi dari berbagai informan. Melakukan perbandingan perolehan wawancara dengan isi data yang berhubungan.

Pengujian kredibilitas data tentang penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara, data maupun informasi yang terkumpul dapat direalisasikan kepada kepala sekolah, guru IPS, dan siswa. Data antara pendapat sama, berbeda, dan spesifik.¹⁶

b. Triangulasi dengan metode

Patton mengemukakan ada dua cara yakni : periksa tingkat kepercayaan temuan hasil penelitian teknik pengumpulan data dan periksa derajat kepercayaan dari banyak sumber dengan cara yang sama. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid memerlukan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi dengan waktu

Selain triangulasi sumber dan metode, juga ada trigulasi waktu. Pada kenyataanya dilapangan, validitas data dapat

¹⁶ Ahmad Farohi, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android E-Social Learning Pada Pembelajaran IPS Kelas IX Di MTs NU Hasyim Asya'ri 2 Kudus TahunPelajaran 2020/2021," n.d.

dipengaruhi oleh waktu. Oleh karena itu peneliti akan terus meng-*crosscheck* data yang sudah terkumpul dalam kurun waktu yang berbeda.

Ketiga jenis triangulasi ini dapat membantu peneliti dalam meraih kredibilitas data yang berhubungan dengan penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸

Proses analisis data dimulai ketika akan terjun ke lapangan, ketika dilapangan dan sudah pengumpulan data yang ada dilapangan. Peneliti menyatukan data yang terkait dengan permasalahan pada sasaran peneliti sebelum masuk lapangan. Peneliti mencari informasi data pada sasaran penelitian sampai selesai. Miles dan Huberman mengemukakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Data Collection

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti harus dapat merekam data yang diperoleh dari lapangan berbentuk catatan-catatan di lapangan (*field*

¹⁷ Umi Tamami, "Implementasi Metode Role Playing Dalam Membangun Rasa Nasionalisme Pada Pembelajaran IPS Kelas VII Di MTs NU I' anatuht Thullab Mutih Kulon BWedung Demak," 2022.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

note), harus diinterpretasikan, atau menguji data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁹ Untuk itu, dalam kegiatan mereduksi data, penelitian terfokus pada penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya yang relevan dengan penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.²⁰

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.²¹

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mampu menjawab rumusan masalah yang awalnya diajukan dengan memfokuskan pada data yang relevan, berdasarkan data lapangan dan bukti dari awal tentang penggunaan metode peta konsep untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Mamba'ul Ulum Mambak Pakis Aji Jepara.

¹⁹ Tinwarotul, "Penggunaan Peta Dengan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Materi IPS Kelas IX Di MTs Negeri 2 Kudus."

²⁰ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

²¹ Siyoto and Sodik. Hlm. 124.